

**PENGARUH TAWAKAL TERHADAP KETENANGAN JIWA
DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 PADA BURUH
JAHIT DI RT 5 DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

AYU NUR DI'AH
NIM. 3317001

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH TAWAKAL TERHADAP KETENANGAN JIWA
DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 PADA BURUH
JAHIT DI RT 5 DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

AYU NUR DI'AH
NIM. 3317001

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nur Di'ah
NIM : 3317001
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH TAWAKAL TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 PADA BURUH JAHIT DI RT 5 DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 27 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Ayu Nur Di'ah
3317001

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ayu Nur Di'ah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ayu Nur Di'ah

NIM : 3317001

Judul : **PENGARUH TAWAKAL TERHADAP KETENANGAN JIWA
DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 PADA
BURUH JAHIT DI RT 5 DESA SAMBOREJO KECAMATAN
TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Desember 2021
Pembimbing,



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AYU NUR DI'AH**
NIM : **3317001**
Judul Skripsi : **PENGARUH TAWAKAL TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 PADA BURUH JAHIT DI RT 5 DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Menteri Agama Republik Indonesia No 158 tahun 1987,

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987.

1. Konsonan

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	
ا	Alif	-	ض
ب	Ba'	B	ط
ت	Ta'	T	ظ
ث	Sa'	Ṣ	ع
ج	Jim	J	غ
ح	Ha'	Ḥ	ف
خ	Kha'	Kh	ق
د	Dal	D	ك
ذ	Zai	Ẓ	ل
ر	Ra'	R	م
ز	Zai	Z	ن
س	Sin	S	و
ش	Syin	Sy	ه
ص	Sad	Ṣ	ء
			ي

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
a= ا	ai = اِي	ā= آ
i= اِ	au= اُو	ī = اِي
		ū= اُو

3. Ta Marbutah: Dilambangkan dengan /t/ Contoh: امرأة جميلة = mar'atun jamīlah
4. Syaddad: Dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut. Contoh: رَبَّنَا = rabbanā
5. Kata sandang. Contoh: الشمس = asy-syamsu
6. Huruf Hamzah: Apabila di awal ditransliterasikan, di tengah kata atau di akhir kata ditransliterasikan dengan /'/. Contoh: أمرت = umirtu

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orangtua saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moral dan kasih sayang, memberikan bantuan finansial selama proses pendidikan, memberikan perhatian lebih, baik selama proses saya mengerjakan skripsi maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- Segenap pengajar baik dosen maupun guru diluar institut yang telah membagikan ilmu dan pengetahuannya.
- Kepada teman dan sahabat-sahabat yang memberikan doa, dukungan dan motivasinya.

MOTTO

Tumbuh dan melangkah bersama Allah, melakukan segala sesuatu dengan kesungguhan, selebihnya pasrahkan kepada-Nya.

ABSTRAK

Di'ah, Ayu Nur. 2021: Pengaruh Tawakal Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Buruh Jahit Di RT 5 Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

Kata Kunci : *Tawakal*, Ketenangan Jiwa, Pengaruh

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yang dapat memicu stres di masyarakat yang dapat berpengaruh terhadap ketenangan jiwa. Hal tersebut terjadi pada buruh jahit di Desa Samborejo RT 5, beberapa dari mereka merasakan ketidaktenangan dalam hidupnya karena adanya pandemi. Beberapa buruh jahit mengaku pasrah terhadap keadaan karena yakin keadaan akan segera membaik, adapula yang mencari jalan keluar dengan berikhtiar untuk bertahan hidup dari dampak pandemi yang mempengaruhi pekerjaan mereka. Dari teori yang ada bahwa langkah yang diambil oleh para buruh jahit termasuk dari aspek-aspek tawakal, maka peneliti ingin mencari tahu apakah tawakal berpengaruh terhadap ketenangan jiwa pada buruh jahit.

Dari permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh apakah terdapat pengaruh antara tawakal dan ketenangan. Dengan tujuan mengetahui pengaruh tawakal terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi pandemi covid-19 pada buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan psikologi sufistik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo. Metode pengumpulan data menggunakan angket, yakni angket tawakal dan angket ketenangan jiwa. Metode analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas angket, uji normalitas dan uji hipotesis.

Setelah melalui proses uji normalitas dan uji hipotesis didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh tawakal terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, dengan tingkat tawakal yang sangat tinggi yaitu 75% dan tingkat ketenangan jiwa yang tinggi yaitu 45%.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul : “Pengaruh Tawakal Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Buruh Jahit Di RT 05 Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh tawakal terhadap ketenangan jiwa. Skripsi ini merupakan penelitian kuantitatif, pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan psikologi sufistik. Metode pengumpulan menggunakan angket yang disebar langsung pada buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo. Kemudian diuji menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Melalui uji hipotesis didapatkan hasil bahwa tawakal berpengaruh terhadap ketenangan jiwa khususnya pada buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo. Penelitian ini membuktikan teori pada penelitian sebelumnya yang relevan, bahwa faktor yang mempengaruhi ketenangan jiwa salah satunya adalah tawakal.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan di dalamnya karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat

membangun dan menjadikan kemampuan penulis menjadi berkembang dalam penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah Swt yang telah memberikan kehidupan dan kesempatan kepada penulis untuk merasakan segala karunia dan hidayah-Nya, segala keindahan dan keharmonisan dalam kehidupan sehingga penulis dapat mencapai pada tahap ini. Semoga segala sesuatu selalu dalam lidungan dan ridho Allah Swt.
2. Kedua orangtua saya, Bapak Nur Rokhim dan Ibu Endang Darwati yang telah memberikan segala yang terbaik untuk saya sehingga dapat menjalani kehidupan lebih dari cukup, serta segala doa dan ridho yang diberikan.
3. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
5. Bapak Dr. H.Miftakhul Ula, M.Ag selaku Kajor Tasawuf dan Psikoterapi.
6. Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag selaku dosen perwalian yang selalu memberikan dukungan dan saran dalam berbagai hal.
7. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat.
9. Seluruh staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu sabar membantu dan memudahkan dalam bidang administrasi.
10. Seluruh teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi khususnya angkatan 2017 yang telah menjadi bagian dari masa perkuliahan saya.
11. Seluruh buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo yang telah bersedia menjadi responden dalam skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna dalam arti yang sebenarnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam bidang yang terkait.

Pekalongan, 10 Desember 2021

Penulis,



Ayu Nur Diah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Hipotesis Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II TAWAKAL DAN KETENANGAN JIWA.....	28
A. Tawakal.....	28
1. Pengertian Tawakal	28
2. Macam-macam Tawakal	30
3. Aspek-aspek Tawakal.....	32
B. Ketenangan Jiwa	34
1. Pengertian Ketenangan Jiwa.....	34
2. Faktor Yang Mempengaruhi Ketenangan Jiwa	36
3. Aspek-Aspek Ketenangan Jiwa.....	39
4. Karakteristik Ketenangan Jiwa.....	41
C. Hubungan Tawakal dan Ketenangan Jiwa	42
D. Aspek-Aspek Yang Digunakan Dalam Penelitian	44

BAB III TAWAKAL DAN KETENANGAN JIWA PADA BURUH JAHIT DI RT 5 DESA SAMBOREJO.....	47
A. Deskripsi Data Buruh Jahit di RT 5 Desa Samborejo.....	47
B. Analisis Angket Tawakal dan Ketenangan Jiwa.....	51
C. Tingkat Tawakal dan Ketenangan Jiwa Buruh Jahit di RT 5 Desa Samborejo	58
BAB IV PENGARUH TAWAKAL TERHADAP KETENANGAN JIWA PADA BURUH JAHIT DI RT 5 DESA SAMBOREJO.....	61
A. Analisis Pengaruh Tawakal terhadap Ketenangan Jiwa dalam Menghadapi Pandemi covid-19 pada Buruh Jahit di RT 5 Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	61
B. Rekapitulasi Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus (Covid-19) adalah versi baru dari virus corona yang dapat menular yang ditemukan akhir tahun 2019. Seorang yang terinfeksi dapat mengalami gangguan pernafasan. Bagi mereka dengan usia lanjut dan mempunyai riwayat medis seperti diabetes, penyakit pernafasan lebih mudah terinfeksi dan dapat menjadi penyakit yang lebih serius.¹ Penyebab paling sering dari sakit flu, dan saluran pernafasan adalah coronavirus. Melalui interaksi dengan orang yang terinfeksi, dari tangan dan percikan ludah atau bersin, coronavirus dapat dengan mudah menyebar.² Dilansir dari komite penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional bahwa terhitung pada 6 Januari 2021 terdapat 788.402 orang positif covid-19 dan 652.513 dinyatakan sembuh serta 23.296 dinyatakan meninggal.³

Pandemi Covid-19 menjadi krisis kesehatan yang mendadak bagi seluruh penduduk di bumi. Dunia kerja merupakan salah satu bidang yang terkena dampak wabah tersebut. Karantina dan gangguan dalam bidang usaha, pembatasan berpergian, penyetopan beberapa lembaga termasuk pendidikan berdampak drastis dan mendadak bagi pekerja dan pengusaha. Dampak lainnya

¹ Muhammad Bayu TS, et. al., "Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19", (Jakarta: *Salam Fhs UIN Syarif Hidayatullah*, 2020), hlm. 530

² RSUD Ulin Banjarmasin, "Tetap Berguna Saat Corona", (Banjarmasin: *Ulin Edisi 073*, 2020), hlm. 4

³ Satuan Tugas Penangan Covid-19, 2020

yang disebabkan oleh wabah ini terjadi pada pekerjaan dan kelompok yang sensitif terhadap imbas dari pasar kerja yang buruk.⁴

Berdasarkan data yang peneliti temukan, wilayah Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan pada jumlah pengangguran terbuka selama 3 tahun terakhir, jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Pekalongan

Wilayah Kabupaten	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)		
	2018	2019	2020
Kabupaten Pekalongan	4,41%	4,43%	6,97%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengangguran terbuka setiap tahunnya di Kabupaten Pekalongan. Dari tahun 2018-2019 meningkat sebanyak 0,02%, kemudian meningkat pesat sebanyak 2,54% pada tahun 2020.⁵ Dikutip dari penelitian pada jurnal ELTIKOM, 2021. Berdasarkan pengitungan dengan menggunakan Indeks Moran, TPT kecamatan di Kabupaten Pekalongan didapatkan nilai sebesar 0,915. Nilai pada tingkat pengangguran terbuka Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan berada pada kuadran II (*Low-High*).⁶

Dapat kita ketahui bersama, bahwa pandemi COVID-19 mulai menyebar pada akhir tahun 2019 sampai sekarang. Dilihat dari data tersebut

⁴ Internasional Labour Organization, “Dalam Menghadapi Pandemi; Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja”, (Switzerland: *Labadmin*, 2020), hlm. 8

⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2018-2020”

⁶ Tory Ariyanto. At al, “Identifikasi Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pekalongan Menggunakan Spatial Model”, (Pekalongan: *Jurnal ELTIKOM Vol. 5, No. 2*, 2021), hlm. 70

pengangguran meningkat pada tahun 2020 yang mana pada saat itu pandemi menyebar luas di seluruh Indonesia. Akibatnya banyak para pekerja yang di dirumahkan atau diberhentikan paksa, pemerintah juga mulai menerapkan kebijakan pembatasan kegiatan seperti PSBB. Hal tersebut sangat berdampak besar pada dunia kerja yang menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran terbuka.

Profesi yang paling berdampak adalah pekerjaan yang rentan seperti pekerja toko dan buruh yang bekerja di bawah perusahaan kecil menengah salah satunya buruh jahit. Buruh jahit adalah mereka yang bekerja sebagai penjahit di bawah perusahaan kecil atau di bawah UKM, yang mendapatkan pekerjaan berdasarkan dari sistem kerja pada usaha tersebut. Apabila usaha tersebut mengalami penurunan order karena adanya pandemi Covid-19, tentu akan berdampak pula pada pekerja buruh jahit di usaha tersebut yang mana buruh jahit bergantung pada ketersediaan orderan yang masuk pada perusahaan tersebut. Di RT 05 Desa Samborejo sendiri pekerja buruh jahit lebih dominan dari pada pekerja lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan fakta yang terdapat di lapangan, peneliti menemukan terdapat beberapa pekerja buruh jahit yang terkena dampak disebabkan adanya pandemi Covid-19. Dari pengamatan tersebut, beberapa dari mereka menganggur selama pandemi Covid-19 sehingga harus mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain dampak secara ekonomi terdapat pula dampak-dampak yang muncul dari segi psikis para pekerja buruh jahit seperti kecemasan serta munculnya perasaan tidak

tenang dan gelisah. Kecemasan yang muncul seperti ketika mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari⁷, atau ketika mereka takut akan tertular atau terinfeksi virus, adapula yang merasa gelisah memikirkan apabila dinyatakan positif terkena virus dan diisolasi sehingga tidak dapat bertemu dengan sanak saudara⁸. Selain dari perasaan cemas dan gelisah tersebut, terdapat pula beberapa dari pekerja buruh jahit yang merasa pasrah dengan keadaan yang ada dan menyakini bahwa musibah tersebut akan segera berakhir dan keadaan akan membaik kembali, terdapat pula yang meyakini bahwa ketika kita percaya pada kuasa Allah Swt maka akan dipermudah dalam menghadapi musibah.⁹

Melalui musibah tersebut, pandemi ini menjadi sumber stres baru bagi masyarakat sehingga banyak orang yang mengalami permasalahan kesehatan mental. Respon kesehatan jiwa dan psikososial dalam wabah apapun, wajar jika seseorang merasa tertekan dan khawatir, seperti perasaan tidak bisa melindungi orang-orang terkasih dan takut kehilangan, bosan, kesepian dan depresi ketika diisolasi. Ketenangan jiwa seseorang dipengaruhi oleh respon dari mereka yang terkena dampak secara langsung maupun tidak langsung.

Ketenangan jiwa adalah jiwa yang mengandung sifat yang menimbulkan rasa aman dan bahagia, karena jiwa yang tidak tenang tidak akan menimbulkan kebahagiaan. Ketenangan jiwa adalah suasana hati yang tenang yang tidak

⁷ Muawanah, Buruh Jahit di Rt 05 Desa Samborejo, Wawancara Pribadi, Samborejo, 10 Desember 2020

⁸ Nur Samsi, Buruh Jahit di Rt 05 Desa Samborejo, Wawancara Pribadi, Samborejo, 10 Desember 2020

⁹ Nur Rokhim, Buruh Jahit di Rt 05 Desa Samborejo, Wawancara Pribadi, Samborejo, 10 Desember 2020

memicu adanya depresi, stres dan frustrasi. Untuk mengetahui ketenangan jiwa tersebut tidak lepas dari jiwa itu sendiri.¹⁰

Berdasarkan *Tafsir Mafatih Al-Ghayb*, terdapat beberapa elemen yang bisa menjadi solusi dalam menciptakan ketenangan jiwa yang tenang yaitu, iman, tobat, zikir, do'a, al-Qur'an, ikhlas, dan tawakal. Jiwa yang tenang tercipta karena adanya elemen-elemen tersebut, sehingga kehidupan yang dijalani tidak membuatnya sedih dan cemas. Al-Razi mengatakan, tawakal adalah kesadaran bahwa kehidupan ini dikendalikan oleh Allah. Kondisi *hazn, khauf dan al-hulu'*, dapat diobati dengan tawakal, karena tawakal merupakan kekuatan moral para pejuang. Ketegaran dan perasaan penuh harap muncul karena yakin bahwa segala sesuatu akan kembali kepada Allah.¹¹

Diantara kiat dalam menghadapi musibah yaitu dengan bercermin pada musibah tersebut sehingga menyadari bahwa Allah Swt. akan memberikan sesuatu yang lebih baik dan lebih besar di akhirat nanti apabila seseorang tersebut bertawakal.¹² Tawakal merupakan upaya menyerahkan sesuatu atau menggantungkan segala urusan hanya kepada Allah setelah berikhtiar. Tawakal juga merupakan kesungguhan hati dalam bersandar hanya kepada Allah Swt. sandaran itulah yang membentuk jiwa penuh keyakinan,

¹⁰ Martha Intaviani, "Pengaruh Pelaksanaan Istighasah Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019", *Skripsi Sarjana Agama*, (Pekalongan: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 3

¹¹ Abd Jalaluddin, "Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Din Al-Razi dalam Tafsir Mafatih Al-Ghayb", (Jakarta, *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 3,1, 2018), hlm. 47

¹² Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Metode Pengobatan Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam*, (Jakarta: Griya Ilmu, 2011), hlm. 236

keberanian, dan optimism.¹³ Kemudahan atas segala kesulitan dan dapat mencapai tujuan dengan jiwa yang tenang akan diberikan oleh Allah jika manusia bertawakal hanya kepada Allah.

Tawakal adalah suatu sikap hasil dari keyakinannya kepada Allah Swt. karena didalam tauhid seseorang diajarkan untuk meyakini hanya kepada Allah yang menciptakan segala-galanya, pengetahuan-Nya Maha Luas. Allah yang menguasai dan mengatur alam semesta ini. Dengan tawakal, hanya Allah tempat menyerahkan segala permasalahan, hal tersebut akan membuat hati menjadi damai tanpa ada kecurigaan, karena Allah Maha Tahu dan Maha Bijaksana.¹⁴ Manusia harus mengetahui bahwa segala upaya dan rencana yang diatur dalam hidupnya atas kuasa Allah yang tidak akan pernah berubah. Yang dimaksud dengan bertawakal adalah strategi dan rencana kehidupan yang dibuat manusia tidak layak untuk disombongkan, karena ia juga harus mempertimbangkan takdir Allah. Sehingga ketika usahanya menemui kegagalan, ia tidak merasa kecewa.

Dari penemuan lapangan tersebut, peneliti ingin membuktikan atau menyempurnakan penelitian sebelumnya berupa skripsi yang ditulis oleh Nur Laili Mafrukha dengan judul Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo, dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa salah satu faktor adanya ketenangan jiwa adalah tawakal. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa tawakal menurut Imam Al-Ghazali yakni hati

¹³ Harya Dianita, et al., "Peran Tawakal dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi pada Pasien Gagal Ginjal", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2019), hlm. 135

¹⁴ Firdaus Saudatul Adawiyah, "Terapi Ralistis dengan Metode Tawakal untuk mengurangi Depresi Akibat Keguguran", *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hlm. 22

senantiasa tenang dan tentram terhadap apa yang dijanjikan Allah SWT. Orang yang tawakal dalam urusan dunia dan rizqi, ia sepenuhnya menggantungkan dirinya, menyerahkan urusan rizqinya kepada Allah semata. Hidupnya dimodali dengan tawakal mengabdikan kepada Allah saja dan tiada terpengaruh faktor-faktor lain yang meramaikan hati dan melelahkan pikirannya di dunia.¹⁵ Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah dengan tawakal, buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo mendapatkan ketenangan jiwa dan terhindar dari kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan hati menjadi tidak tenang. Penulis ingin membuktikan apakah tawakal berpengaruh terhadap ketenangan jiwa.

Berangkat dari latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan tersebut dengan membuat skripsi yang berjudul “Pengaruh Tawakal Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Buruh Jahit Di RT 05 Desa Samborejo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, agar pembahasan dan analisis tidak terlalu luas, pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada rumusan masalah yaitu:

1. Apakah tawakal berpengaruh terhadap ketenangan jiwa buruh jahit di RT 05 Desa Samborejo?

¹⁵ Nur Laeli Mafukha, “Pengaruh Shalat Dhuha terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo”, *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2009), hlm. 34

2. Bagaimana tingkat tawakal dan ketenangan jiwa buruh jahit di RT 05 Desa Samborejo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tawakal terhadap ketenangan jiwa buruh jahit di RT 05 Desa Samborejo.
2. Untuk mengetahui tingkat tawakal dan ketenangan jiwa buruh jahit di RT 05 Desa Samborejo.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas tujuan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pertanyaan tentatif tentang hubungan dua variabel atau lebih.¹⁶ Berangkat dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, peneliti dapat mengajukan dugaan sementara jawaban dari rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Ha: Tawakal berpengaruh terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada buruh jahit di RT 05 Desa Samborejo.
2. Ho: Tawakal tidak berpengaruh terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada buruh jahit di RT 05 Desa Samborejo.

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), hlm. 68.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan keilmuan khususnya keilmuan tasawuf dan psikoterapi yang berfokus pada pengaruh tawakal terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi pandemi covid-19 pada buruh jahit di RT 05 Desa Samborejo.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memperbanyak kepustakaan dalam bidang tasawuf dan psikoterapi yang berfokus pada tawakal dan ketenangan jiwa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan: sebagai sumbangan keilmuan yang berkaitan dengan tawakal dan ketenangan jiwa.
- b. Bagi masyarakat: sebagai bentuk edukasi dalam bersikap untuk menenangkan jiwa.
- c. Bagi peneliti: menambah keilmuan dan wawasan penulis sehingga dapat mengembangkan keilmuan menjadi lebih luas.

F. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Menurut arti bahasa, tawakal berasal dari kata wakalah yang berarti diwakilkan (diserahkan). Seperti seorang kepala kantor mewakilkan pekerjaannya kepada seorang karyawan yang dipercayainya. Kemudian ia

menyerahkan sebagian wewenangnya bagi yang mewakilnya. Perbuatan seperti ini berarti ia berserah kepada yang mewakilnya (ia berada dalam keadaan bertawakal). Seseorang yang telah mewakilkan pekerjaannya kepada orang lain yang dipercaya, berarti ia telah yakin kepada wakilnya, ia telah memantapkan diri kepada orang yang dipercayainya. Sehingga ia lebih tenang dalam menyelesaikan pekerjaannya sendiri, karena yakin kepada yang mewakilnya.¹⁷

Penyerahan diri kepada Allah selain dengan keyakinan dan teguh terhadap keyakinannya, seorang mukmin harus lebih banyak berharap akan rahmat dan barakah Allah. Rasa *raja'* (berpengharapan) segera diikuti dengan wujud nyata yaitu *ikhtiar dan do'a* sebagai bentuk keseimbangan dari nilai tawakal. Tawakal barulah berarti dan menjadi sempurna apabila disertai keteguhan hati dan sikap serta keyakinan menyeluruh. Apabila sikap seperti ini ditempuh, maka kualitas tawakal akan menjadi penghibur dan memberi kedamaian dalam jiwa. Segala bentuk kecemasan akan tersingkir dengan sendirinya.¹⁸

Ketenangan jiwa terdiri dari dua suku kata, tenang dan jiwa. Tenang berarti diam, tidak gelisah dan tidak gugup, jiwa berarti nyawa. Dalam bahasa disebut *an-Nafs*. Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa jiwa adalah sesuatu yang halus dari manusia, yang mengetahui dan merasa. Ketenangan jiwa merupakan kemampuan beradaptasi dengan orang lain, masyarakat

¹⁷Djamaluddin Ahmad Al-Buny, *Menelusuri Taman-taman Mahabbah Shufiyah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), hlm. 126

¹⁸*Ibid.*, hlm. 131

dan lingkungan, sehingga terhindar dari konflik emosi yang menyebabkan kecemasan karena ia dapat menguasai faktor dalam hidupnya.¹⁹

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi ketenangan jiwa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal sangat dipengaruhi oleh tingkat keimanan dan ketakwaan, sikap dalam menghadapi problematika hidup rutinitas dalam berzikir, rasa syukur dan sabar, tidak mudah putus asa, mudah beradaptasi dengan orang lain dan kondisi jiwa lainnya yang stabil. Sedangkan faktor eksternal yaitu kondisi luar yang melingkupi seseorang, seperti kondisi lingkungan, tingkat pendidikan, keadaan ekonomi, keadaan sosial politik dan faktor lainnya. Namun dari kedua faktor tersebut, faktor internal adalah faktor yang paling menentukan dan mengantar manusia meraih ketenangan jiwa.²⁰

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi ketenangan jiwa antara lain:

- a. Sabar dalam menghadapi cobaan.

Sabar berarti mencegah dan menahan, sabar diartikan sebagai bentuk usaha untuk menahan jiwa dari kedudukan dan kegelisahan. Sabar diperlukan untuk mengalahkan keinginan-keinginan dan hawa nafsu. Kesabaran dapat membentuk jiwa yang teguh dan kuat ketika menghadapi bencana dan musibah.²¹

¹⁹ Ayu Efitasari, "Pengaruh Pelaksanaan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelis Dzikir Kamulan Durenan Trenggalek", *Skripsi*, (Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 28

²⁰ Burhannuddin, *Zikir dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegagalan Jiwa)*, (Sinjai: *Mimbar: jurnal media intelektual muslim dan bimbingan rohani*, Vol. 6, No. 1, 2020), hlm. 22.

²¹ Nur Laeli Mafrukha, "Pengaruh Shalat Dhuha terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo", *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2009), hlm. 34

b. Selalu *qona'ah* dalam kehidupan

Qona'ah yaitu merasa cukup dengan apa yang diberikan oleh Allah. Sifat *qona'ah* dapat membuat jiwa seseorang menjadi tenang, tidak merasakan keresahan dalam hatinya ketika menerima kehendak Allah, serta ridha dalam menjalani kehidupan.²²

c. Tawakal

Orang yang mempunyai sifat tawakal senantiasa tidak berkeluh kesah. Hidupnya dalam ketenangan dan ketentraman. Jika memperoleh kenikmatan dari Allah, akan selalu bersyukur dan jika mendapat cobaan akan bersabar. Orang yang bertawakal hatinya akan bersih, dadanya tetap lapang, qolbunya tetap jernih. Dengan demikian hidupnya menjadi tenang tanpa ada rasa takut, rasa cemas dan khawatir.²³

2. Penelitian yang relevan

Sebagai bahan perbandingan dalam penulisan skripsi, maka peneliti menggunakan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan sebagai tinjauan kepustakaan dan memperoleh landasan teori ilmiah. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Laeli Mafrukhah yang berjudul “Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sholat duha, untuk mengetahui ketenangan jiwa

²² *Ibid.*, hlm. 37

²³ *Ibid.*, hlm. 38

serta mengetahui pengaruh sholat duha terhadap ketenangan jiwa siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi karena salat duha dipilih sebagai teknik untuk merubah perilaku yang diakibatkan oleh stres dalam lingkungan belajar yang dilandasi oleh dua pertimbangan, pertama yaitu pertimbangan normatif, kedua pertimbangan praktis. Apabila shalat dhuha dilakukan dengan ikhlas akan menjadikan emosi seseorang menjadi positif dan apabila dilakukan secara berkelanjutan dengan tata cara yang benar dapat terhindar dari resiko terkena berbagai penyakit dan menjaga imunitas. Manfaat salat duha banyak dirasakan oleh pelajar. Pikiran yang segar dan konsentrasi yang meningkat adalah beberapa manfaat yang mereka rasakan. Dari situ menjadikan ilmu yang mereka pelajari dapat diserap dengan baik..²⁴

Penelitian tersebut pastilah berbeda dengan apa yang akan dikaji oleh penulis. Penelitian tersebut mengkaji mengenai sholat dhuha yang digunakan sebagai media untuk meningkatkan konsentrasi belajar sehingga keadaan hati menjadi lebih tenang. Berbeda dengan peneliti yang akan mengkaji tawakal dalam ketenangan jiwa pekerja buruh jahit.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Ayu Efita Sari dengan judul “Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelisul Dzakiran Kamulan Durenan Trenggalek”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman dzikir dapat berpengaruh terhadap ketenangan jiwa. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya sifat

²⁴ Nur Laeli Mafukha, “Pengaruh Shalat Dhuha terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo”, *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2009), hlm. 89-92

individualis, egois dan materialis yang menyebabkan munculnya gangguan mental seperti kecemasan, kegelisahan, stres dan depresi. Berbagai permasalahan serupa berakibat buruk pada kesehatan mental sehingga muncul gangguan mental. Salah satu solusi dari gangguan mental adalah dengan dzikir. Hasil dari penelitian tersebut adalah dzikir berpengaruh secara signifikan terhadap ketenangan jiwa.²⁵

Fokus yang diambil dari penelitian yang ditulis oleh Ayu Eita Sari adalah dzikir sebagai sarana untuk mencapai ketenangan jiwa. Jika dilihat dari fokus penelitian ini berbeda dengan fokus dari penelitian yang akan dikaji oleh peneliti yang mana adalah tawakal terhadap ketenangan jiwa.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Husni Dzulkakor Rosyik dengan judul “Pengaruh *Tawakal* Dan *Adversity Quotient* untuk Mengurangi Stres Akademik Pada Mahasiswa Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2014-2015 Fakultas Ushuluddin & Humaniora UIN Walisongo Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *tawakal* dan *adversity quotien* untuk mengurangi stres akademik mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya stres akademik yang mempengaruhi kehidupan akademis. Salah satu problem solvingnya adalah meningkatkan tingkat *tawakal* dan *adversity quurstion*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 49,6% tingkat stres akademik

²⁵ Ayu Efitasari, “Pengaruh Pelaksanaan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelis Dzikiran Kamulan Durenan Trenggalek”, *Skripsi*, (Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 66-83

mahasiswa prodi Tasawuf dan Psikoterapi dipengaruhi oleh *tawakal* dan *adversity quotient*.²⁶

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Sri Andri Astuti dengan judul “Pengaruh Sikap Tawakal Terhadap Kestabilan Emosi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap tawakal terhadap kestabilan emosi siswa. Latarbelakang dari penelitian ini adalah ditemukannya rasa cemas, mudah putus asa, emosi yang tidak stabil dan perilaku menyimpang diakibatkan karena ketidakstabilan emosi siswa. Ketidakstabilan emosi tersebut dimungkinkan terjadi karena siswa belum sepenuhnya memasarahkan diri kepada Allah dan rido terhadap semua yang terjadi. Dengan kata lain siswa belum memiliki sikap tawakal. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh antara sikap tawakal terhadap kestabilan emosi siswa.²⁷

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang berarti penelitian yang menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Dalam penelitian kuantitatif, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Nursalam (2008) desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan

²⁶ Husni Dzulkakor Rosyik, “Pengaruh Tawakal dan Adversity Question untuk Mengurangi Stress Akademik pada Mahasiwa Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2014-2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang”, *Skripsi*, (Semarang, UIN Walisongo, 2019), hlm. 75-98

²⁷ Sri Andri Astuti, “Pengaruh Sikap Tawakal terhadap Kestabilan Emosi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro”, (Metro: *Jurnal At-Tajdid*, Vol. 2 No. 1, 2018), hlm. 13-16

penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menenukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan teta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²⁸

Pendekatan keilmuan yang digunakan adalah psikologi sufistik yaitu pendekatan pengkajian psikologi Islam yang didasarkan pada prosedur penggunaan intuitif, ilham dan cita rasa.²⁹ Psikologi sufistik adalah ilmu pengetahuan yang membahas tingkah laku dan kehidupan jiwa yang berlandaskan semangat sufisme berdasarkan pada al-Qur'an dan al-Sunnah.³⁰ Imam Al-Ghazali menyatakan psikologi sufistik merupakan keterkaitan tingkah laku manusia dengan realitas transendental meliputi keberadaan Allah dan makhluk gaib, upaya manusia dalam pendidikan ruhaniah berusaha mengimplementasikannya dalam perilaku sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam untuk berakhlak mulia sebagai upaya pengendalian nafsu dari manusia untuk diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pola berpikir yang positif untuk dikembangkan secara menyeluruh.³¹

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala

²⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian, Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru, 2019), hlm. 40

²⁹ Abdul Mujib, "Model Kepribadian Islam Melalui Pendekatan Psikosufistik", (Jakarta: Nuansa: *Jurnal Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah*, Vol. VIII, No. 1, Juli 2015), hlm. 35

³⁰ Zuhri, "Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Persektif Psikologi Sufistik", (Demak: Wahana Akademika: *Jurnal STIQ Islamic Center*, Vol. 1, N. 1, April 2014), hlm. 131

³¹ Mutmainah, "Metode Muhasabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Al-Ghazali", (Bangkalan: *Syaikhuha: Jurnal Pendidikan dan Pramata Islam STAI Syichona Moh. Cholil*, No. 1, Maret, 12, 2021), hlm 45

yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel.

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2009) variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya, yang akan dijelaskan pada bab-bab selanjutnya.

a. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang memberikan respon atau reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini tawakal (X).

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketenangan jiwa (Y).

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh populasi atau seluruh jumlah subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti untuk meneliti dan menarik kesimpulan. Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sampelnya diambil secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buruh jahit di RT 05 Desa Samborejo dengan jumlah 20 pekerja buruh jahit. Hasil tersebut ditemukan melalui observasi yang

dilakukan oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak memerlukan adanya penentuan sampel atau pengambilan jumlah sampel.

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sampelnya diambil secara keseluruhan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Penyusunan instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang disusun berdasarkan pengembangan dan perumusan teori mengenai pengaruh tawakal terhadap ketenangan jiwa. Butir-butir pertanyaan dalam instrumen merupakan gambaran tentang keefektifan tawakal terhadap ketenangan jiwa pada buruh jahit.

b. Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar. Istilah angket disamakan dengan tes, namun dalam

pengukuran instrumen ukur, tes digunakan untuk mengukur kemungkinan kognitif, sedangkan angket dengan pengukuran skala digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang hanya mengukur satu dimensi dari variabel yang memiliki beberapa variabel dan skala ini merupakan skala yang berbentuk kumulatif.³² Skala Guttman dalam penelitian ini adalah skala tawakal dan ketenangan jiwa. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan skala pengukuran kuisioner dengan Skala Guttman sehingga akan didapatkan jawaban yang tegas.³³ Adapun pemberian skor sebagai berikut:

- S : Setuju (1)
- TS : Tidak Setuju (0)

Skala guttman di pilih karena pernyataan dengan skala guttman tidak menimbulkan *respons style* seperti yang ada pada skala linkert, skala guttman juga memiliki responsibilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan skala linkert. Skala guttman memudahkan responden dalam pemilihan karena menggunakan pernyataan dikotomi. Penggunaannya pula bervariasi, dapat digunakan selain mengukur sikap, tetapi juga observasi, kemampuan kognitif, perkembangan dan sebagainya.

³² Sri Wahyuni, "Efektivitas Layanan Informasi terhadap Pencegahan Perilaku Merokok Siswa SMP N 2 Kluet Utara", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2020), hlm. 40

³³ V. Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, hlm. 103

Dalam menentukan indikator dalam angket atau kuesioner peneliti mengambil point-point sabagai indikator tawakal sebagai berikut:

- Pemahaman tentang makna tawakal
- Bentuk ikhtiar yang dilakukan

Selanjutnya dalam menentukan indikator atau kuesioner maka peneliti mengambil sebagai indikator ketenangan jiwa sebagai berikut:

- Kondisi ketenangan jiwa
- Yang mempengaruhi ketenangan jiwa.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang diteliti.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang telah diteliti secara tepat. Rumusan yang digunakan untuk menghitung validitas dari penelitian ini adalah koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas. Koefisien reproduibilitas merupakan koefisien untuk mengukur ketepatan alat ukur yang telah dibuat dalam skala

Guttman, sedangkan koefisien skalabilitas digunakan untuk menghitung tingkat penyimpangan. Rumus koefisien tersebut paling cocok untuk menghitung validitas pada angket skala guttman.³⁴

Adapun koefisien reproduibilitas dapat dihitung menggunakan rumus:

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

K_r = Koefisien reproduibilitas.

e = Jumlah eror.

n = Total kemungkinan jawaban yakni jumlah pertanyaan x jumlah responden.

Sedangkan koefisien skalabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K_s = 1 - \frac{e}{p}$$

Keterangan:

K_s = Koefisien skalabilitas

e = Jumlah eror

p = Jumlah kesalahan yang diharapkan

Adapun kriteria pengambil keputusan jika:

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), hlm. 44

Tabel 1.2
Kriteria validitas

Koefisien	Skor	Keputusan
Reprodusibilitas	≥ 0.90	Valid
Skalabilitas	≥ 0.60	Valid

b. Uji Reliabilitas

Pada suatu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, reliabilitas skor hasil tes merupakan suatu informasi yang diperlukan dalam pengembangan tes. Reliabilitas merupakan derajat keajegan diantara dua skor hasil pengukuran pada objek yang sama, meskipun menggunakan alat pengukur yang berbeda dan skala yang berbeda.³⁵

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kuder & Richardson 20 (KR-20) dengan menggunakan MS Excel 2007. Formula ini dapat digunakan untuk analisis butir dikotomi. Rumus Kuder & Richardson (K-20) sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah item soal dalam instrumen.

p = Banyak subjek menjawab benar.

³⁵ Heri Retnawati, Reabilitas Instrumen Penelitian, (Yogyakarta: *Jurnal FMIP Pend. Matematika UNY*, 2017), hlm. 2

q = Banyak subjek menjawab salah ($q = 1 - p$).

s = Standar deviasi dari tes (akar varian).

Setelah mengetahui nilai koefisien reliabilitas, untuk menentukan reliabilitas dapat digunakan kriteria korelasi yang terdapat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 1.3
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah ³⁶

c. Uji Normalitas

Semua data yang digunakan dalam pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data-data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan metode statistik yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk menentukan metode statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal maka dapat digunakan metode statistik parametik. Jika data tidak berdistribusi

³⁶Achmad Amru, “Penetapan Metode Kuder-Richardson (KR 20) dan Naive Bayes Classifier dalam Analisis Butir Soal Hasil Ujian Tengah Semester”, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), hlm. 28

normal maka dapat digunakan metode nonparametik. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov*.³⁷ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 16 for Windows*.

d. Uji Hipotesis.

Untuk menguji hipotesis yang akan diajukan diterima atau ditolak maka dilakukan analisis data. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang dituunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.³⁸ Teknik analisis data yang digunakan adalah *t-test (independent samples test)* yaitu menguji kemampuan generalisasi rata-rata data dan sampel yang berkorelasi.³⁹ Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 16 for Windows*.

Dalam pengolahan data pada penelitian ini penulis menggunakan analisis *regresi linear* sederhana yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel tak bebas (Y). Variabel bebas adalah variabel yang bisa dikontrol sedangkan variabel tak bebas adalah variabel yang dipengaruhi.⁴⁰

³⁷ Shitra Devi, "Perbedaan Perilaku Agresif Anak di Sekolah antara Anak Yang Ibunya Bekerja Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Wanita Karier pada Siswa SDIT Al-Madinah Marpoyan", *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2011), hlm. 36

³⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), hlm. 43

³⁹ *Loc. Cit.*, hlm 27

⁴⁰ I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana*, (Denpasar: Universitas Udayana, 2016), hlm.

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y = a + bX$$

Y = garis regresi/ variabel *response*

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi

X = variabel bebas/ *prediktor*

5. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang biasanya berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang seperti buku, dokumen, biografi, kebijakan dan lain sebagainya.⁴¹ Dalam hal ini peneliti akan mendokumentasikan proses pemberian angket dan proses pengisian angket oleh beberapa responden

6. Metode observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mengumpulkan data. Teknik ini tidak terbatas hanya pada manusia, melainkan objek alam lainnya pula. Teknik ini digunakan apabila penelitian berhubungan dengan tingkah laku manusia, bidang pekerjaan, fenomena alam dan pengumpulan data dengan observasi digunakan bila jumlah responden terlalu besar.⁴² Observasi dilakukan

⁴¹ *Ibit.*, hlm. 326

⁴² Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 196

untuk mengambil data jumlah pekerja buruh jahit dan adanya rasa khawatir atau rasa cemas serta adanya penerapan tawakal dalam menghadapi pandemi covid-19 pada buruh jahit di RT 05 Desa Samborejo.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini merupakan gambaran awal dari keseluruhan skripsi yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II: Tawakal dan Ketenangan Jiwa

Bab ini berisikan teori yang dikutip dari beberapa buku yang sesuai dengan materi pembahasan yaitu tentang tawakal dan ketenangan jiwa yang berupa pengertian, manfaat dan aspek dari kedua variabel.

Bab III: Tawakal dan Ketenangan Jiwa pada Buruh Jahit di RT 5 Desa Samborejo

Bab ini berupa pembahasan deskripsi data mengenai tawakal dan ketenangan jiwa yang berisi jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, validitas dan reabilitas instrumen.

Bab IV: Pengaruh Tawakal Terhadap Ketenangan Jiwa pada Buruh Jahit di RT 05 Desa Samborejo.

Dalam bab ini memuat analisis *tawakal* dan ketenangan jiwa yaitu pembahasan mengenai pengaruh *tawakal* terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi pandemi covid-19 pada buruh jahit di Rt 05 Desa Samborejo dengan uji normalitas dan uji hipotesis serta analisis.

Bab V: Penutup

Penutup berisi kesimpulan yang disimpulkan peneliti dan data yang disajikan serta saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh tawakal terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi pandemi covid-19 pada buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo. Menghasilkan kesimpulan;

1. Hasil uji normalitas data penelitian pengaruh tawakal terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi pandemi covid-19 pada buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo berdistribusi normal. Dibuktikan dengan hasil uji *Kologorov-Smirnov Test* dengan Asymp. Sig (2-tailed) 0,413. Angka tersebut lebih besar kriteria signifikansi 0,05. Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tawakal terhadap ketenangan jiwa dalam menghadapi pandemi covid-19 pada buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo. Hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi 0,044 yang mana lebih kecil dari taraf kriteria signifikansi yaitu 0,05. Ketenangan jiwa dapat diperoleh melalui tawakal seperti yang dijelaskan oleh beberapa tokoh bahwa dengan tawakal seseorang akan mendapatkan ketenangan jiwa, ketentraman hati dan kebahagiaan. Karena tawakal adalah membebaskan hati dari selain Allah Swt. sehingga secara pasti mengaitkan hati dan pasrah kepada Allah Swt tanpa adanya perasaan keluh kesah dan gelisah.
2. Tingkat tawakal pada buruh jahit di RT 5 Desa Samborejo sangat tinggi dengan presentase 75% dan tingkat ketenangan jiwanya tinggi dengan presentase 45%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi buruh jahit

Bagi buruh jahit, disarankan agar mampu mempertahankan tingkat *tawakal*-an yang dimiliki sehingga untuk kehidupan selanjutnya menjadi lebih tenang dan mudah, serta menjadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi

Bagi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi disarankan untuk menunjukan penelitian ini pada aspek lain, dan memakai teori relevan khususnya mengenai teori *tawakal* dan ketenangan jiwa. Oleh karena itu mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi untuk dapat melanjutkan penelitian ini dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adaiyah Sholichatul. 2019. "Upaya Meningkatkan Ketenangan Jiwa para Lansia melalui Pengajian Wirid Shalawat Kubraa pada Majelis Ahlu Thoriqoh Muktabarah Kelurahan Bulu Kota Semarang". *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Adawiyah Firdaus Saudatul. 2019. *Terapi Ralistic dengan Metode Tawakal untuk mengurangi Depresi Akibat Keguguran*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Adz-Dzaky Bakran, H.M. Hamdani. 2006. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Al-Jauziyah Ibnu Qayyim. 2011. *Metode Pengobatan Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam*. Jakarta: Griya Ilmu.
- Al-Buny Djamaluddin Ahmad. 2002. *Menelusuri Taman-taman Mahabbah Shufiyah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Amru Achmad. 2014. "Penetapan Metode Kuder-Richardson (KR 20) dan Naive Bayes Classifier dalam Analisis Butir Soal Hasil Ujian Tengah Semester". *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- An Naisaburi Abdul Qasim Abdul Qarim Hawazin Al-Qusyairi. 2007. *Risalah Qusyairiyah*, terjemah: Umar Faruq. Jakarta: Pustaka Amani.
- Andri Astuti Sri. 2018. "Pengaruh Sikap Tawakal terhadap Kestabilan Emosi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro". Metro: *Jurnal At-Tajdid* Vo. 2 No. 1.
- Arifka. 2017. "Konsep Tawakal dalam Perspektif M. Quraish Shihab (Kajian Tafsir Tarbawi)". *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Ariyanto Tory, At al. 2021. "Identifikasi Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pekalongan Menggunakan Spatial Model". Pekalongan: *Jurnal ELTIKOM* Vol. 5, No. 2.
- Aushafi Faisal. 2007. "Pengaruh Dziki terhadap Ketenangan Jiwa Pedagang Pasar Johar Pasca Kebakaran". *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2018-2020
- Bayu Muhammad TS, et. al. 2020. "Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19". Jakarta: *Salam Fhs UIN Syarif Hidayatullah*.
- Burhannuddin. 2020. Zikir dan Ketenangan Jiwa. Sinjai: *Mimbar jurnal media intelektual muslim dan bimbingan rohani*, Vol. 6, No. 1, 2020.

- Cahyasari Setya Mega. 2014. "Optimisme Kesembuhan Pada Pendrita Mioma Uteri". Semarang: *Jurnal Psikologi Undip* Vol.13 No. 1, 2014.
- Darajat Zakiyah. 1990. *Kebahagiaan*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam Ruhama.
- Devi Shitra. 2011. "Perbedaan Perilaku Agresif Anak di Sekolah antara Anak Yang Ibunya Bekerja Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Wanita Karier pada Siswa SDIT Al-Madinah Marpoyan". *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Dianita Harya, et al. 2019. *Peran Tawakal dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi pada Pasien Gagal Ginjal*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Ikhwan Asy'ari. 2015. "Konsep Tawakal Menurut M.Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Kecerdasan Spiritual". *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Internasional Labour Organization. 2020. *Dalam Menghadapi Pandemi; Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja*. Switzerland: LABADMIN.
- Intaviani Martha. 2019. "Pengaruh Pelaksanaan Istighasah Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa-Siswi MAS Simbang Kulon 2018-2019". *Skripsi Sarjana Agama*. Pekalongan: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
- Jalaluddin Abd. 2018. "Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Din Al-Razi dalam Tafsir Mafatih Al-Ghayb". Jakarta, *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 3,1.
- Mafrukha Nur Laeli. 2009. "Pengaruh Sholat Dhuha terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.
- Muawanah. 2020. Buruh Jahit di Rt 05 Desa Samborejo, Wawancara Pribadi, Samborejo, 10 Desember.
- Muhammad Hasyim. 2002. *Dialog antara Tasawuf dan Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujib Abdul. "Model Kepribadian Islam Melalui Pendekatan Psikosufistik". Jakarta: Nuansa: *Jurnal Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah*, Vol. VIII, No. 1, Juli.
- Mutmainah. 2021. "Metode Muhasabbah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Al-Ghazali". Bangkalan: *Syaikhuha: Jurnal Pendidikan dan Pramata Islam STAI Syichona Moh. Cholil*, No. 1, Maret, 12.

- Nur Rokhim. 2020. Buruh Jahit di Rt 05 Desa Samborejo, Wawancara Pribadi, Samborejo, 10 Desember.
- Nur Samsi. 2020. Buruh Jahit di Rt 05 Desa Samborejo, Wawancara Pribadi, Samborejo, 10 Desember.
- Retnawati Heri. 2017. Reabilitas Instrumen Penelitian. *FMIP Pend. Matematika UNY*.
- Rif'i A. Bachrub dan Hasan Mud's. 2010. *Filsafat Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rosita Eka. 2018. "Hubungan antara tawakal dan berfikir positif pada mahasiswa". *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rosyik Husni Dzulkakor. 2019. "Pengaruh Tawakal dan Adversity Question untuk Menguangi Stress Akademik pada Mahasiwa Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2014-2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. *Skripsi*. Semarang, UIN Walisongo.
- RSUD Ulin Banjarmasin. 2020. "Tetap Berguna Saat Corona". Banjarmasin: *Ulin Edisi 073*.
- Santiyasa I Wayan. 2016. "Pengujian Hipotesis". *UIN Udayana*.
- Sarbini. 2004. "Peran Ketenangan Jiwa bagi Keberhasilan Proses Kebehasilan Remaja". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sari Ayu Efita. 2015. "Pengaruh Pelaksanaan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelisul Dzikiran Kamulan Durenan Trenggalek". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Satuan Tugas Penangan Covid-19, 2020
- Shodiq Ja'far. 2017. *Syekh Abdul Qadir Jailani*. Yogyakarta: Araska.
- Sujarweni Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian, Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru.
- Soewanto Westy. 1998. *Pengantar Pskologi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sulur M. 2009. "Hubungan Silaturahmi dengan Ketenangan Jiwa". *Skripsi*. Semarang.
- Sujarweni V. Wiratna. 2019. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Syakur Abd. 2007. "Metode Ketenangan Jiwa". Surabaya: *Islamica* No. 2 Vol. 1.

Syukur Amin. 2000. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Bima Sejati.

Wahyuni Sri. 2020. "Efektivitas Layanan Informasi terhadap Pencegahan Perilaku Merokok Siswa SMP N 2 Kluet Utara". *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.

Yuliara I Made. 2016. *Regresi Linier Sederhana*. Denpasar: Universitas Udayana.

Zaprul Khan. 2017. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo.

Zuhri. 2014. *Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Sufistik*. Demak: Wahana Akademika: Jurnal STIQ Islamic Center, Vol. 1, N. 1, April.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Ayu Nur Di'ah**

NIM : 3317001

Fakultas/Jurusan : FUAD / TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENGARUH TAWAKAL TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM
MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 PADA BURUH JAHIT DI RT 5 DESA
SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 01 Maret 2022



Ayu Nur Di'ah
NIM. 3317001

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.